

ABSTRAK

Oleh : Rafi Hasna Wafi

Judul : Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016.

Pada dasarnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)* termasuk kedalam indikator non ekonomi ruang lingkup indikator keberhasilan pembangunan. Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang berorientasi agar manusia mampu memiliki atau mengambil lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Penulis menduga belanja daerah sangat mempengaruhi kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena dalam meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) maka ada peran pemerintah dalam tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pelaksanaan belanja daerah serta besarnya pengaruh secara stimultan dan parsial belanja daerah menurut fungsi pendidikan, kesehatan dan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016.

Landasan yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori Chabib Shaleh dimana bahwa belanja daerah diklasifikasikan menurut urusan fungsi yang digunakan untuk tujuan keselarasan dan keterpaduan pengelolaan keuangan daerah kabupaten/kota, provinsi dan pusat seperti ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Subandi mengutarakan bahwa strategi pengembangan sumber daya manusia merupakan aspek yang paling penting dalam proses pembangunan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan metode dokumenter Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya belanja daerah memiliki peranan penting dalam pencapaian indeks pembangunan manusia. Berdasarkan hasil uji data primer yang penulis lakukan dapat disimpulkan secara stimultan pada 5 tahun terakhir (2012-2016) variabel belanja daerah berpengaruh secara stimultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) karena F_{hitung} yaitu $11,309 > F_{tabel}$ $10,13$ maka H_0 ditolak, dengan presentase pengaruh variabel independen (belanja daerah menurut fungsi pendidikan, kesehatan dan ekonomi) terhadap variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 97,1% sedangkan 2,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Secara parsial pertama, variabel belanja daerah menurut fungsi pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) karena nilai t_{hitung} $(4,516) > t_{tabel}$ $(4,303)$ maka H_0 ditolak. Kedua, variabel belanja daerah menurut fungsi kesehatan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena nilai t_{hitung} $(4,504) > t_{tabel}$ $(4,303)$ maka H_0 ditolak. Ketiga, variabel belanja daerah menurut fungsi ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena nilai t_{hitung} $(-1,620) < t_{tabel}$ $(4,303)$ maka H_0 diterima,

Kata Kunci: Belanja Daerah Menurut Fungsi Pendidikan, Menurut Fungsi Kesehatan, Belanja Daerah Menurut Fungsi Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

ABSTRACT

By : Rafi Hasna Wafi

Title : Influence Of Regional Expenditure Against The Human Development Index In Bandung Regency Years 2012-2016.

Basically the human development index (HDI) or the Human Development Index (HDI) including non economic indicators into the scope of an indicator of the success of the development. Human development is a process of development that is oriented so that the man is able to have or take more choices, especially in income, health and education. The authors suspect expenditure area greatly affect the rise in the human development index (HDI), because in growing the human development index (HDI) then there is the Government's role in social welfare level.

The purpose of this study is to analyze and find out the implementation of a regional expenditure and the magnitude of the influence of partial simultan and regional expenditure according to the function of education, health and the economy against the human development index (HDI) in the Bandung Regency Years 2012-2016.

The foundation used in this study i.e. theory Chabib Saleh where that regional expenditure are classified according to the Affairs of the function that is used for the purpose of harmony and alignment of financial management of County/City, province and the center of like the economy, health care, and education. Subandi suggested that human resource development strategy is the most important aspect in the development process.

Research methods used in this research is the associative method with quantitative data. The technique of data collection conducted in this research is a study field and documentary Techniques of data analysis method used in this research is a classic assumption test, multiple linear regression, t-test, F-test, as well as the coefficient of determination.

Based on the results of the research the author did it can be concluded that in practice some regional expenditure have an important role in the achievement of the human development index. Based on the test results the author do the primary data can be summed up in simultan in the last 5 years (2012-2016) the variable simultan in influential areas of expenditures against the human development index (HDI) as Fhitung i.e. $11.309 > F_{tabel} 10.13$ thus H_0 is rejected, with the percentage of the influence of the independent variable (regional expenditure according to the function of education, health and economic) of the dependent variable that is the human development index (HDI) of 97.1% while the 2.9% is affected by the variable others are not examined by the author. The first, partially variable expenditure districts according to the function of education effect on the human development index (HDI) because the value of thitung $(4.516) > t_{tabel} (4.303)$ then the H_0 is rejected. Second, variable expenditure districts according to the function of health care effect on the human development index (HDI), because the value of thitung $(4.504) > t_{tabel} (4.303)$ then the H_0 is rejected. Third, variable expenditure districts according to the function of economic on the human development index variable has no effect against the human development index (HDI), because the value of thitung $(-1.620) < t_{tabel} (4.303)$ then H_0 accepted.

Keywords: Regional Expenditure According To The Function Of Education, Health Function, Economic Function, The Human Development Index (HDI).